

Menumbuhkan Minat Baca pada Anak: Investasi Terbaik untuk Masa Depan

Made Darmawan

Pustakawan Ahli Madya Universitas Pendidikan Ganesha
e-mail : made.darmawan@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Minat baca pada anak merupakan pondasi penting untuk perkembangan kognitif, emosional, dan sosial mereka. Artikel ini akan membahas pentingnya minat baca, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta berbagai strategi yang efektif untuk menumbuhkan minat baca sejak dini. Mulai dari menciptakan lingkungan yang kondusif untuk membaca, memilih buku yang tepat, hingga melibatkan anak dalam berbagai kegiatan literasi. Selain itu, akan disajikan pula beberapa rekomendasi buku bacaan yang menarik bagi anak-anak. Banyak faktor yang menyebabkan minat baca anak-anak rendah.

Kata kunci : minat baca, strategi/upaya, anak-anak

PENDAHULUAN

Membaca adalah jendela dunia. Melalui membaca, anak-anak dapat menjelajahi berbagai ide, bertemu dengan karakter-karakter menarik, dan memperluas pengetahuan mereka. Sayangnya, di era digital seperti sekarang, minat baca anak-anak cenderung menurun akibat adanya berbagai gadget dan media sosial. Padahal, membaca memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan kosakata, mengembangkan imajinasi, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Menumbuhkan minat baca pada anak membutuhkan kesabaran dan kreatifitas. dengan pendekatan yang konsisten anak akan menikmati membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua, guru, dan pustakawan untuk bekerja sama dalam menumbuhkan minat baca pada anak sejak dini.

PEMBAHASAN

2.1 Tinjauan tentang Minat Baca

1) Pengertian Minat Baca

Minat baca adalah kecenderungan hati yang tinggi disertai keinginan besar seseorang untuk melakukan kegiatan membaca secara sukarela tanpa paksaan. Suyono (2011) menyatakan bahwa minat baca merupakan bentuk perhatian kesukaan, dan keterlibatan seseorang dalam kegiatan membaca yang timbul dari dorongan intrinsik (seperti rasa ingin tahu) maupun ekstrinsik (seperti tuntutan akademik).

Minat baca menurut Budiman (2009) adalah keinginan, perhatian, dan motivasi seseorang untuk melakukan aktivitas membaca secara terus-menerus yang didasarkan pada kesadaran akan pentingnya sebagai sumber informasi, pengetahuan, dan pengembangan diri.

Budiman menyatakan bahwa minat baca bukan hanya kemampuan membaca, tetapi juga keterlibatan emosional dan intelektual dalam aktivitas tersebut. hal ini penting untuk menciptakan masyarakat yang literat dan mendukung perkembangan individu serta bangsa.

Farida Rahim (2005:28), mengemukakan bahwa minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan mewujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.

Menurut Herman Wahadaniah(2013), minat baca adalah kecenderungan atau perhatian individu terhadap aktivitas membaca yang dipengaruhi beberapa faktor, seperti faktor internal (keinginan, motivasi, dan kebiasaan) dan faktor eksternal (lingkungan, fasilitas, dan dukungan sosial) Minat baca ini mencerminkan tingkat keinginan dan kesungguhan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan membaca dengan tujuan memperluas pengetahuan atau sekedar mencari hiburan.

Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang mengerti atau memahami apa yang dibacanya.

2) Pengertian Membaca

Membaca adalah proses aktif untuk memahami makna yang terkandung dalam teks tertulis melalui pengenalan huruf, kata, dan kalimat yang terorganisasi. menurut Tarigan (2008) membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata - kata tertulis. Sedangkan menurut Anderson (1985) membaca adalah proses interaktif antara pembaca dan teks, dimana pembaca menggunakan pengetahuan sebelumnya untuk memahami dan menafsirkan informasi yang terkandung dalam teks tersebut. Membaca tidak hanya sekedar melihat teks, tetapi juga melibatkan aktivitas berpikir untuk membangun pemahaman.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses aktivitas komunikasi yang kompleks. Membaca bertujuan untuk melihat, memahami isi atau makna dan memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis sehingga diperoleh pemahaman terhadap bacaan. Melalui membaca, pembaca memperoleh informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan mereka.

Seseorang yang melakukan aktivitas tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Tujuan utama dalam membaca

adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencangkup isi, atau memahami makna bacaan. Makna, arti (meaning) memiliki hubungan erat dengan maksud, tujuan, atau intensif seseorang dalam membaca.

Beberapa hal penting dalam membaca menurut Stepen, Sikes and Snapp (dalam Rusman, 2008), yaitu sebagai berikut:

1. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or fact*), yaitu menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh dan apa yang terjadi pada tokoh tersebut.
2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*), yaitu mengetahui topik dan masalah yang terdapat dalam cerita yang dipelajari atau yang dialami sang tokoh.
3. Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*), yaitu menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita dan apa yang terjadi dari awal hingga akhir cerita.
4. Membaca untuk menyimpulkan atau membaca inferensi (*reading for inference*), yaitu mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka dan apa yang hendak diperlihatkan oleh sang pengarang kepada para pembaca.
5. Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan (*reading to classify*), yaitu menemukan serta mengetahui sesuatu yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau salah.
6. Membaca untuk mengevaluasi (*reading to evaluate*), yaitu menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh sang tokoh atau bekerja seperti cara sang tokoh bekerja dalam cerita tersebut.
7. Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*), yaitu menemukan bagaimana cara sang tokoh untuk berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca.

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Anak

- **Lingkungan keluarga:** Peran orang tua sebagai model sangat penting. Jika orang tua gemar membaca, anak-anak cenderung meniru kebiasaan tersebut.
- **Ketersediaan buku:** Adanya berbagai jenis buku dengan gambar yang menarik dan cerita yang seru akan membuat anak-anak lebih tertarik untuk membaca.

- **Metode pembelajaran:** Cara orang tua atau guru membacakan buku kepada anak juga mempengaruhi minat baca mereka.
- **Pengalaman membaca yang menyenangkan:** Membaca harus menjadi pengalaman yang menyenangkan, bukan beban.
- **Teknologi:** Penggunaan teknologi seperti e-book dan aplikasi membaca dapat menjadi alternatif yang menarik bagi anak-anak.

Strategi Menumbuhkan Minat Baca Anak

- **Bacakan buku sejak dini:** Semakin dini anak diperkenalkan pada buku, semakin besar kemungkinan mereka akan menyukai membaca.
- **Buat suasana membaca yang nyaman:** Sediakan sudut baca yang tenang dan dilengkapi dengan bantal serta lampu baca.
- **Libatkan anak dalam memilih buku:** Biarkan anak memilih buku yang mereka sukai, sehingga mereka akan lebih bersemangat untuk membacanya.
- **Ajak anak berdiskusi tentang isi buku:** Tanyakan pendapat anak tentang cerita, karakter, atau pesan yang terkandung dalam buku.
- **Gunakan berbagai media:** Selain buku, gunakan juga media lain seperti audio book, video cerita, atau komik untuk memperkenalkan anak pada dunia literasi.

Rekomendasi Buku Bacaan untuk Anak

- **Untuk usia dini:** Dongeng klasik, buku gambar dengan cerita sederhana, dan buku interaktif.
- **Untuk anak usia sekolah:** Novel anak, komik, buku pengetahuan, dan buku petualangan.

2.3 Langkah Menumbuhkan Minat Baca

Menumbuhkan minat baca dapat dilakukan melalui beberapa langkah yang melibatkan berbagai aspek, baik dari individu, keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Berikut beberapa langkah yang dapat menumbuhkan minat baca antara lain :

1. Membaca Sejak Dini :

Menanamkan kebiasaan membaca sejak dini pada anak dengan menyediakan buku yang menarik dan sesuai usia. membaca bersama anak dan mendiskusikan isi buku dapat meningkatkan minat baca mereka.

2. Menciptakan Lingkungan yang Mendukung :

Lingkungan yang penuh dengan buku dan aktivitas literasi dapat membuat seseorang lebih tertarik untuk membaca.

3. Menyajikan Buku yang Relevan dan Menarik :

Pilihlah buku yang sesuai dengan minat atau hobi pembaca. Buku yang mengangkat tema yang disukai seperti petualangan, sains, atau cerita fiksi bisa memotivasi mereka untuk terus membaca.

4. Menggunakan Teknologi :

Penggunaan aplikasi membaca atau E-Book bisa membantu dalam meningkatkan minat baca terutama bagi mereka yang lebih tertarik pada teknologi. Platform membaca digital menawarkan banyak pilihan buku dengan cara yang lebih interaktif.

5. Membaca Dengan Variasi :

Menyediakan berbagai jenis bacaan seperti komik , novel, artikel, atau majalah dapat membantu menjaga minat pembaca agar tidak bosan dengan satu jenis bacaan saja.

Dengan langkah-langkah ini diharapkan minat baca akan tumbuh dan berkembang dengan baik.

KESIMPULAN

Menumbuhkan minat baca pada anak adalah investasi jangka panjang yang sangat bermanfaat. Dengan memberikan dukungan dan menciptakan lingkungan yang kondusif, kita dapat membantu anak-anak menjadi pembaca yang aktif dan seumur hidup. selain itu dalam menumbuhkan minat baca pada anak dapat dilakukan dengan langkah-langkah seperti : melalui bimbingan orang tua, lingkungan yang mendukung ketersediaan bahan bacaan, bahan bacaan yang bervariasi, memperkenalkan teknologi bacaan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, P. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suyono. (2011). Belajar dan pembelajaran: Teori Dan Konsep Dasar.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2008). Jakarta: Pusat Bahasa.
- Anderson, R.C.(1985). Becoming a Nation Of Readers: The Report of the Commission on Reading. Washington,D.C.;The Institute of Education
- Wahadaninah, H. (2013). Minat Baca dan peranannya dalam pendidikan literasi. Jakarta : Pustaka Setia.